

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mengungkapkan fenomena yang terjadi. Penelitian ini akan menggambarkan tentang perbedaan prediksi mortalitas pasien cedera kepala menggunakan RTS dan NTS

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IGD RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. Pengumpulan data ini dilakukan pada tanggal 24 Februari- 22 Maret 2025.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri dari : obyek atau subyek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien cedera kepala yang di bawa ke IGD RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

2. Sampel dan Besar Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini

pasien cedera kepala yang datang di IGD . Besar sampel di ambil menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

N : besaran populasi

n : besaran sampel

d : tingkat kepercayaan/ketetapan yang diinginkan

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{45}{1+45(0,05^2)}$$

$$n = \frac{45}{1+45(0,0025)}$$

$$n = \frac{45}{1+0,125}$$

$$n = \frac{45}{1+0,125}$$

$$n = \frac{45}{1,125}$$

$$n = 40,45$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 41 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling merupakan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai kriteria inklusif yang bertujuan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien dengan cedera kepala
- b. Pasien yang datang di IGD RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien dengan penurunan kesadaran atau gangguan neurologis karena akibat CVA, Stroke, dan Tumor Otak.
- b. Pasien cedera kepala yang meninggal sebelum kedatangan di IGD

D. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari responden oleh peneliti. Data primer yang diambil antara lain *Glasgow coma scale* (GCS), tekanan darah, *respiratory rate* (RR), *oxygen saturation* (SPO₂)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari orang lain, organisasi tertentu yang sudah diolah. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data rekam medis di ruangan IGD. Data tersebut

meliputi nama, alamat, tanggal lahir, usia, jenis kelamin, diagnose medis, terapi pengobatan, hasil laboratorium.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi prediksi mortalitas pasien cedera kepala yang dibuat sendiri oleh peneliti yang terdiri dari 2 bagian.

1. Bagian A

Berisi karakteristik responden meliputi nama inisial, tanggal dan jam observasi, usia, jenis kelamin, gejala yang dialami, berapa jam cedera kepala terjadi.

2. Bagian B

1. Lembar observasi pemeriksaan fisik yang berisi no, *Glasgow Coma Scale*, Tekanan Darah, *Oxygen Saturation* dan *Respiratory Rate*.
2. Lembar hasil score Revised Trauma Score dan New Trauma score yang berisi no, score *Glasgow Coma Scale (GCS)*, *Systolic Blood Pressure (SBP)*, *Oxygen Saturation* dan *Respiratory Rate*.

F. Variabel

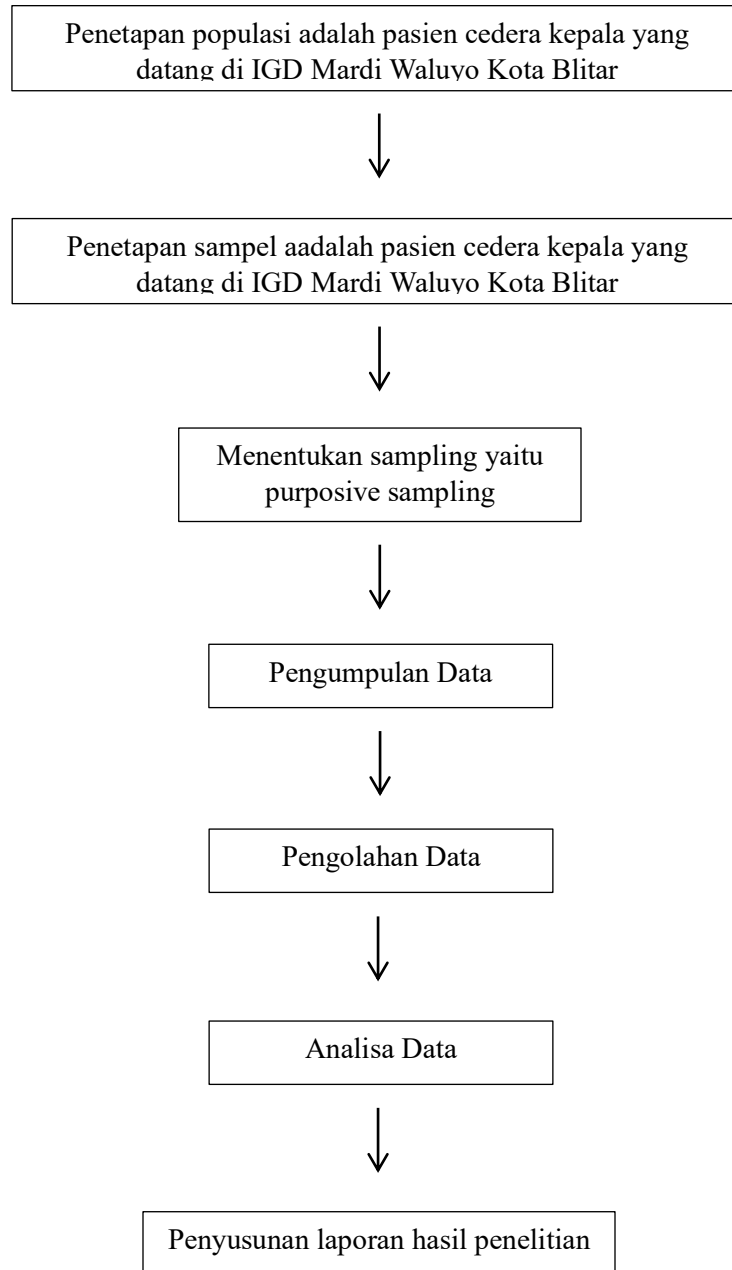
Variabel penelitian ini adalah perbedaan prediksi mortalitas pasien cedera kepala dengan menggunakan RTS dan NTS

G. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Skala	Alat Ukur	Hasil Ukur
1.	Prediksi mortalitas pasien cedera kepala menggunakan <i>Revised Trauma Score</i> (RTS) dan <i>New Trauma Score</i> (NTS)	Perkiraan Angka yang beresiko menunjukkan hilangnya respon tubuh terhadap segala rangsangan dengan Penilaian pada kondisi pasien menggunakan 4 parameter yaitu Glasgow Coma Scale (GCS), Tekanan Darah Sistolik (TDS), Respiratory Rate (RR) dan Oxygen Satration (SPO ₂)	Ordinal	Lembar Observasi	- Nilai score RTS 0-12 dengan hasil : >3 (Peluang sangat kecil) 3-10 (intervensi segera) 11 (intervensitetapi menunggu beberapa waktu) 12 (perawatan tertunda) - Nilai score NTS terhadap mortalitas yaitu : Rendah = 18-23 Menengah = 12-17 Tinggi = 6-11 Sangat tinggi = 3-5

H. Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

I. Cara Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

a. Editing

Editing adalah kegiatan bertujuan untuk pengecekan atau perbaikan isian dari lembar observasi. Peneliti memeriksa dan menyunting lembar observasi yang sudah di isi sebelum data di olah

b. Coding

Setelah lembar data benar maka dilaksanakan pengkodean. Pengkodean dilakukan untuk memberikan kode jawaban secara angka untuk mempermudah dalam tabulasi.

c. Scoring

Selanjutnya memberikan score dari lembar observasi yang telah di isi dengan score RTS dan NTS akan diberikan nilai berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Misalnya tekanan darah yang sangat rendah akan mendapatkan skor rendah sedangkan tekanan darah yang tinggi akan mendapatkan skor yang tinggi. Semakin rendah nilai skornya maka semakin tinggi risiko mortalitasnya. Proses ini penting untuk memberikan gambaran yang objektif mengenai kondisi pasien dan risiko kematian yang mungkin terjadi.

d. Tabulasi Data

Tabulasi data yaitu setelah diketahui setiap indikatornya, maka seluruh data tersebut dikumpulkan dalam bentuk table yang telah disediakan.

2. Analisa Data

Analisa data menggunakan teknik analisis statistic deskriptif, yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang telah dikumpulkan. Bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal dengan apa adanya. Parameter analisis deskriptif terdiri dari mean, median, modus (mode), frekuensi, persentase, persentil, dan sebagainya (Aziza, 2023).

Analisa data distribusi frekuensi untuk mengetahui relative nilai mortalitas cedera kepala dan mengetahui perbedaan mortalitas cedera kepala berdasarkan pengukuran menggunakan perhitungan rumus skor RTS dan skor NTS. Dari hasil pengolahan data, penyajian akan dijelaskan secara deskriptif dan ditulis dalam bentuk table.

J. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Informed consent adalah bentuk dari persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan membagikan lembar persetujuan. Tujuan dari informed consent yaitu agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia, maka peneliti juga harus menghormati hak responden.

2. *Anonymity (Tanpa Nama)*

Untuk menjaga kerahasiaan data penelitian, peneliti tidak boleh menggunakan nama terang responden, tetapi menggunakan kode atau inisial responden, contohnya Ny. A atau kode 1.

3. *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Kerahasiaan informasi akan dijamin oleh peneliti. Hasil dari penelitian hanya akan diketahui oleh sekelompok tertentu, misalnya tim penelitian dan peneliti selanjutnya